

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama di lapangan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Target produksi untuk pengangkutan batu granit pada PT ABI untuk bulan Januari adalah 13.000 BCM. Target produksi tersebut belum dapat terpenuhi karena masih terdapat hambatan-hambatan yang terjadi. Produksi alat untuk saat ini pada pengangkutan batu granit di PT ABI dengan 1 unit alat gali muat *Excavator Kobelco SK 200* sebesar 1.086 BCM dan 3 unit alat angkut *Dump Truck Hino Ranger* sebesar 9.085 BCM.
2. Penyebab tidak tercapainya produksi adalah efisiensi kerja, nilai efisiensi kerja untuk alat gali muat saat ini adalah 75% dan efisiensi kerja untuk alat angkut saat ini adalah 70%.
3. Upaya meningkatkan produksi dilakukan dengan cara yaitu :
 - a) Peningkatan efisiensi kerja dengan melakukan perbaikan terhadap hambatan yang terjadi dan melakukan penambahan waktu kerja tersedia, sehingga efisiensi kerja untuk alat gali muat meningkat menjadi 83% dengan peningkatan produksi menjadi 1.202 BCM dan efisiensi kerja untuk alat angkut meningkat menjadi 86% dengan peningkatan produksi menjadi 11.161 BCM tetapi alat angkut belum dapat memenuhi target produksi.
 - b) Penambahan 1 unit alat angkut *Dump Truck Hino Ranger* akan meningkatkan produksi dari alat angkut dan memberikan nilai keserasian alat gali muat dan alat angkut 0,99 atau mendekati 1 yang artinya alat gali muat dan alat angkut bekerja 100%.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah :

1. Perlu adanya pengawasan terhadap waktu kerja yang telah ditetapkan untuk mencegah hambatan-hambatan yang terjadi selama bekerja, yaitu dengan pengawasan langsung oleh foreman.
2. Perlu adanya kesiapan dari tim mekanik untuk mengurangi waktu yang terbuang akibat adanya kerusakan dari alat muat dan alat angkut yang tidak terduga.

